

## ABSTRAK

Perencanaan & Perancangan Hotel Gedebage Bandung

Hena Safna Ferdelina – 1301106

Program Studi Arsitektur

Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia

Kota Bandung memiliki banyak daya tarik untuk dikunjungi oleh wisatawan lokal dan mancanegara. Selain untuk berwisata, pengunjung kota ini bertujuan untuk melakukan aktivitas bisnis. Hal ini terjadi karena Bandung merupakan kota dengan jumlah penduduk terbesar ketiga di Indonesia setelah Jakarta dan Surabaya yang memiliki pusat industri barang dan jasa.

Kawasan Bandung Teknopolis merupakan sebuah kawasan pusat kota baru yang berada di kawasan Gedebage, Bandung Timur sebagaimana divisikan dari rencana induk kota Bandung. Kawasan ini mendukung adanya kolaborasi antara akademisi, investor, komunitas dan pemerintahan yang bertujuan untuk produktitas dalam sektor ekonomi, teknologi dan informasi. Kawasan ini juga memiliki pengunjung yang cukup banyak, salah satunya untuk keperluan bisnis, sehingga kebutuhan fasilitas inap sangat diperlukan.

Hotel Gedebage direncanakan dibangun di kawasan Bandung Teknopolis dengan mengangkat tema arsitektur hijau dalam perancangannya, dimana arsitektur hijau menerapkan beberapa aspek yang minim mengonsumsi sumber daya alam, termasuk energi, air dan material, serta meminimalkan dampak negatif bagi lingkungan. Pendekatan perancangan yang digunakan adalah pendekatan teknologi.

Salah satu teknologi yang digunakan dalam Hotel Gedebage adalah *double skin façade* (DSF). Teknologi ini mampu mengurangi konsumsi energi di dalam bangunan, khususnya hotel yang pada umumnya mengonsumsi energi yang cukup besar. Penulisan ini adalah melaporkan hasil perancangan yang dilakukan untuk hotel bisnis di kawasan Gedebage. Dalam laporan ini akan diidentifikasi kajian-kajian tentang hotel bisnis dan analisisnya terhadap lahan yang akan dibangun. Selanjutnya akan disajikan hasil-hasil perancangan yang dibuat berdasarkan pada olahan masalah dan teori.

Kata kunci: Hotel Gedebage; *Green Architecture*, *Double Skin Facade*

## **ABSTRACT**

Hotel Gedebage Bandung Design and Planning

Hena Safna Ferdelina – 1301106

Program Studi Arsitektur

Departemen Pendidikan Teknik Arsitektur

Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan

Universitas Pendidikan Indonesia

Bandung city has many attractions to be visited by local and foreign tourists. In addition to travel, visitors to this city aims to conduct business activities. This happens because Bandung is the third largest city population in Indonesia after Jakarta and Surabaya which many industries.

Bandung Teknopolis is a new downtown area located in Gedebage, East Bandung. This region supports collaboration between academia, investors, communities and governments aimed at productivity in the economic, technological and information sectors. Moreover, this area has many visitors to conduct business activity and so it means the hotel facility is barely needed.

Hotel Gedebage is planned to be built in Bandung Teknopolis area with green architecture as the main theme. This theme implements some aspects such as consuming natural resources, energy efficiency, managing water and materials, and minimize negative impact to the environment. This theme also combines with technology approach.

One of the green technologies used in Hotel Gedebage is the Double Skin Façade (DSF). This technology is able to reduce energy consumption in buildings. This paper aims to report the results of the design for business hotels in the Gedebage, Bandung. Moreover, this report will comprehensively analysis the business hotel with the theme in used. Finally, this report also presented of the design results based on problems analys and theory.

Keyword : Hotel Gedebage; Green Architecture, Double Skin Façade